

TUGAS AKHIR (SKRIPSI)
STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA WADUK
SELOREJO KECAMATAN NGANTANG KABUPATEN MALANG



Disusun Oleh :
Mikhael Roland Mandowen
18.24.029

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan hal yang sangat krusial bagi kehidupan manusia, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan hati-hati. Jika terjadi kerusakan atau kepunahan, pemulihannya akan memerlukan waktu yang sangat lama (Suzana et al., 2011). Pengelolaan yang hati-hati mencakup Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya secara optimal serta ramah lingkungan diperlukan untuk menjaga kelestariannya. Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif, terutama dalam bidang ekonomi, seperti peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, pariwisata juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian sumber daya alam (Premono dan Kunarso, 2010).

Jawa Timur memiliki banyak potensi wisata alam yang menarik dan setara dengan provinsi lainnya, termasuk destinasi wisata di Banyuwangi, Malang, Pacitan, dan Probolinggo yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan internasional. Malang, khususnya, dikenal dengan berbagai jenis wisata alam, seperti gunung, pantai, waduk, dan sungai. Salah satu destinasi terkenal di Malang adalah Waduk Selorejo yang terletak di Kecamatan Ngantang. Pembangunan waduk ini dimulai pada tahun 1963 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 22 Desember 1970 sebagai bagian dari proyek serbaguna Delta Brantas. Waduk ini dikelola oleh Perum Jasa Tirta I dan memiliki fungsi untuk mengairi 5.700 hektar sawah serta menghasilkan listrik sebesar 49 juta kWh per tahun. Dengan luas sekitar 650 hektar dan terletak di ketinggian 600 cadence di atas permukaan laut, waduk ini memiliki udara yang sejuk karena dikelilingi oleh Gunung Anjasmoro dan Gunung Kawi.

Secara umum, fungsi waduk mencakup penyediaan air untuk irigasi (31%), pengendalian banjir (10%), perikanan (8%), wisata alam (3%), serta fungsi lainnya (4%) (KLH, 2010), termasuk sebagai habitat ikan, destinasi wisata, sumber irigasi pertanian, dan pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Pariwisata memainkan peran penting dalam ekonomi, dengan menarik wisatawan lokal dan internasional yang meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, Dengan pariwisata dapat memperkenalkan originalnya karakter negara dipanggung internasional (James, 1994). Layanan pariwisata yang berkualitas semakin meningkatkan daya tarik bagi wisatawan (Pinata, 2009) dan memberikan dampak positif bagi komunitas lokal, seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan (Hadiwijoyo, 2012). Pariwisata juga mempengaruhi perubahan sosial dan budaya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terbesar dalam mendukung ekonomi global. Indonesia menyadari pentingnya pariwisata bagi ekonomi nasional, karena pertumbuhan sektor ini lebih besar dibandingkan sektor lain (Soebagyo, 2012). Pembangunan pariwisata dapat membantu mengatasi

masalah kemiskinan, pengangguran, dan pencemaran lingkungan Pariwisata juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan (Hakim, 2004). Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2010 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang, Waduk Selorejo diidentifikasi sebagai salah satu kawasan pariwisata utama dimana adanya taman wisata dan danau buatan atau waduk yang dikolaborasi. Dikelola oleh Perum Jasa Tirta I, waduk ini digunakan untuk PLTA, irigasi pertanian, perikanan, dan pariwisata. Masyarakat sekitar waduk melakukan kegiatan perikanan tangkap dengan biaya minimal menggunakan jaring dan pancing, meskipun tanpa izin dari pengelola waduk.

Meskipun Waduk Selorejo memiliki potensi wisata yang besar, data pengunjung menunjukkan penurunan sejak tahun 2011, khususnya selama pandemi COVID-19. Penurunan ini diperparah oleh kebijakan PPKM yang menyebabkan penutupan tempat wisata, termasuk Waduk Selorejo, selama sekitar dua tahun. Akibatnya, fasilitas wisata banyak yang rusak dan tidak terawat, sehingga jumlah pengunjung menurun drastis. Pada tahun 2019, jumlah pengunjung tercatat 98.276 orang, menurun menjadi 43.413 pada tahun 2020, dan terus turun menjadi 28.263 pada tahun 2021 (Arifin, 2020). Penurunan ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai wisata Waduk Selorejo di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan fokus pada beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan Objek Wisata Waduk Selorejo.
2. Pengembangan apa saja yang perlu dilakukan untuk mengembangkan Objek Wisata Waduk Selorejo di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan merupakan hal-hal terkait yang memuat apa yang ingin dicapai oleh peneliti, sedangkan sasaran adalah target atau hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjawab tujuan yang ingin dicapai.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan Objek Wisata Waduk Selorejo di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.
2. Menyusun strategi pengembangan yang diperlukan untuk memajukan objek wisata waduk selorejo kec ngantang kab malang

1.5 Sasaran Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi pengembangan Objek Wisata Waduk Selorejo di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.
2. Merancang strategi pengembangan di Obyek Wisata Waduk Selorejo Kec Ngantang Kab Malang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah batasan dalam pembahasan pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dalam penelitian. Batasan masalah penting untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Muatan ruang lingkup terkait penelitian. Lingkup Materi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan studi, maka dari itu perlu ada batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik sehingga isi pembahasan tidak meluas. Lingkup materi penelitian analisis Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan Objek Wisata di Waduk Selorejo, yang akan dikaji yaitu.:

Materi yang akan dibahas dalam ruang lingkup pengembangan Obyek wisata di Waduk Selorejo di Kabupaten Malang Ngantang, antara lain:

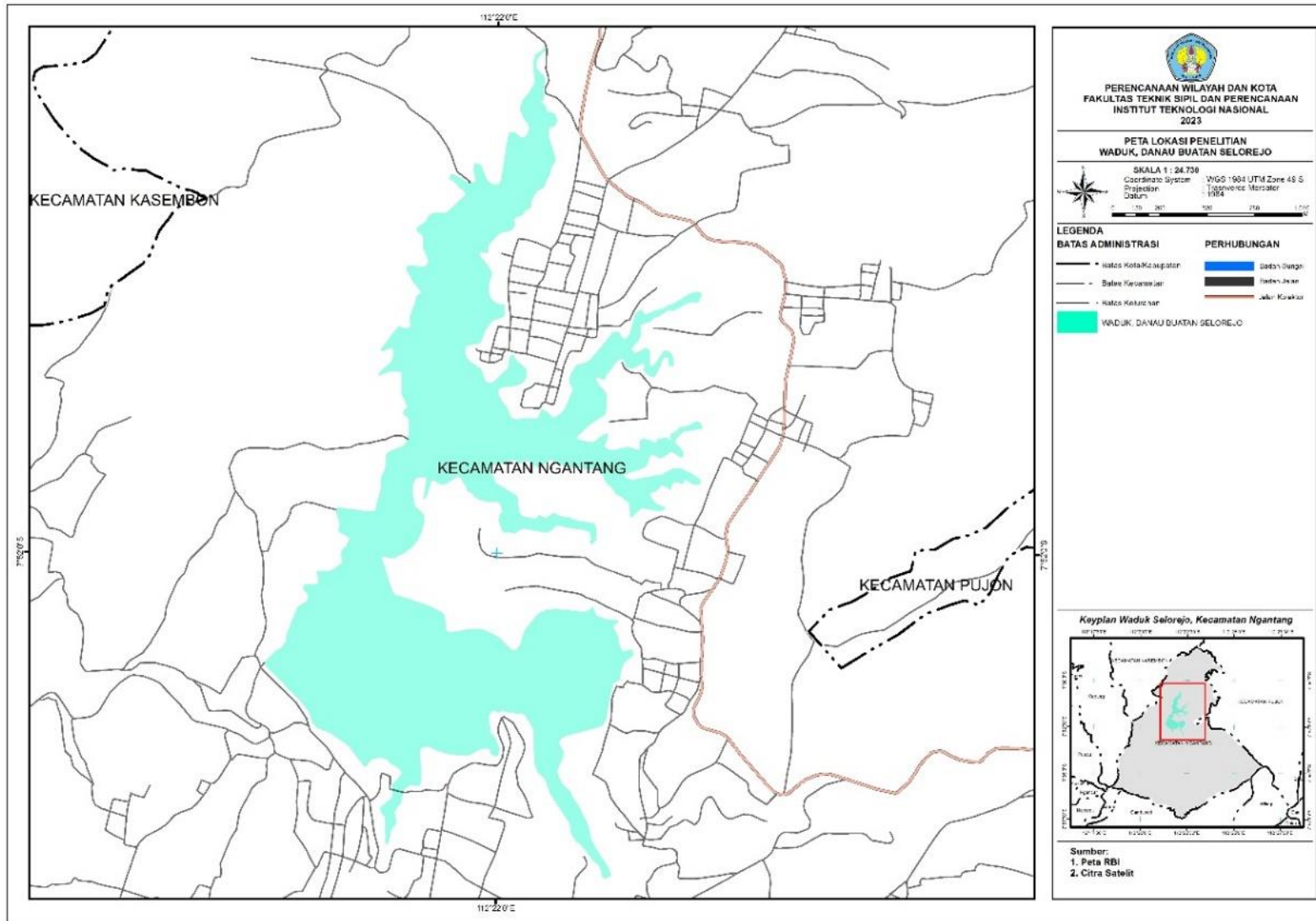
- Faktor-faktor pendorong pengembagnan obyek wisata di Waduk Selorejo
- Dan faktor- faktor menghalangi pengembangan obyek wisata di Waduk Selorejo
- Strategi pengembangan yang perlu diterapkan untuk memajukan Objek Wisata Waduk Selorejo

1.7 Ruang Lingkup lokasi

Destinasi Waduk Selorejo, lokasinya beralamat di Sambirejo, Pandansari, Kec. Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. dari pusat kota Malang, jarak yang harus ditempuh kurang lebih 49 km. Akses jalan yang baik akan memudahkan kunjungan liburan anda menuju Waduk Selorejo menggunakan kendaraan. Jika anda ingin lebih cepan dan mudah dalam mengunjungi Waduk Selorejo Malang.



Gambar 1.1 Obyek Wisata Waduk Selorejo kec Ngantang



Gambar 1.2 Peta lokasi penelitian waduk selorejo

1.8 Manfaat Penelitian

Dengan adanya studi penelitian ini dapat membawa manfaat dan informasi yang membantu:

1. Perguruan tinggi dan Mahasiswa sebagai referensi strategi pengembangan objek wisata.
2. Perusahaan dan masyarakat setempat, sebagai pertimbangan untuk Meningkatkan Potensi wisata di Waduk selorejo
3. Pemerintah, sebagai masukan untuk pembuatan kebijakan yang lebih bijaksana, khususnya dalam pengembangan objek wisata Waduk Selorejo di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.9 Sistematika Pembahasan

- **BAB I Pendahuluan**

Latar belakang penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan dan sasaran penelitian, Ruang lingkup Penelitian, Kerangka Pikir.

- **BAB II Tinjauan Pustaka**

Kajian Teori, Penelitian terdahulu, Landasan penelitian, Variabel penelitian

- **BAB III Metode Penelitian**

Jenis Penelitian, Teknik Pengambilan Data, Jenis dan Sumber Data, Tahapan pengumpulan data, Pendekatan Penelitian, Metode analisis data

- **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Hasil Penelitian, Observasi, Dokumentasi, Wawancara Analisa SWOT

- **BAB V Kesimpulan dan saran**

Kesimpulan Hasil Analisa dan Saran

- **BAB IV Rekomendasi**

Rancangan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Selorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

1.10 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bentuk konsep dari variabel yang saling terhubung serta menjelaskan mengapa penelitian di buat, bagaimana proses, sasaran dan tujuan penelitian di buat dan hasil yang di peroleh dari penelitian.

